

PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

Duwi Lina Nuraini, Meindro Wakito

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah
duwilinanuraini@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA), studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia (Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri). Penelitian ini menggunakan sampel 6 perusahaan dengan tahun penelitian 2008-2016. Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (neraca dan laba rugi). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Pengujian menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedestisitas, dan uji autokorelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ; (1) Variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (2) Variabel pertumbuhan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (3) Variabel pertumbuhan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas (ROA). Uji simultan (uji F) menunjukkan variable pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif signifikan secara simultan. Uji Determinasi (R²) sebesar 0,9376 atau 93,76% pada level of significant 5%. Sisanya sekitar 6,24% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah, musharaka and third party fund growth on profitability (ROA) of case studies of Sharia Commercial Banks in Indonesia (Bank Mega Syariah, Panin Dubai Syariah Bank, Muamalat Indonesia Tbk Bank, BNI Syariah Bank, Bank BRI Syariah and Bank Syariah Mandiri). This study used a sample of 6 companies with the 2008-2016 research years. With sources of data obtained from the annual financial statements of balance sheet and income statement. The research method used is panel data regression analysis. In this study, the test uses a classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test. The results of this study indicate that ; (1) Mudharabah financing growth variables significantly negatively affect profitability (ROA), (2) Variable growth of musyarakah financing have positive effect not significant to profitability (ROA), (3) The growth variable of third party funds affects profitability (ROA). The simultaneous test (F test) shows the growth variable

of mudharabah, musharaka and third party fund affects profitability (ROA) positively significant simultaneously. Determination test (R²) shows the value of R² obtained the coefficient of determination with adjusted-R² of 0.9376 or 93.76% at a significant level of 5%. The remaining about 6.24% is explained by other variables outside this research model.

Keywords: *Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Third Party Fund Growth, Profitability*

1. Pendahuluan

1.1) Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara (*agent of development*). Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary function*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Umam, 2016:1).

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga (riba). Dalam UU No.10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank tersebut memiliki produk bank yang hampir sama, yang membedakan kedua bank tersebut adalah pada sistem operasinya.

Pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Produk bank syariah yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Sebuah Bank dalam kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama yaitu dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank Indonesia didalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan terdapat tiga rasio yang digunakan sebagai parameter atau tolak ukur dari profitabilitas bank yaitu return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan net interest margin (NIM). Dalam penelitian ini alat ukur ROA adalah yang dipilih karena ROA dapat memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dengan pemanfaatan keseluruhan aset perusahaan dan ROA dianggap mampu mewakili parameter lainnya, sedangkan ROE hanya menggambarkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan pemanfaatan modal yang telah ditanamkan dan NIM menggambarkan perolehan keuntungan hanya berdasarkan aktiva produktifnya saja.

Untuk menjaga profitabilitas perbankan tetap stabil dan meningkat agar dapat memenuhi kewajiban kepada stock holder, maka perlu adanya peningkatan daya tarik investor dalam menanamkan modal serta meningkatkan kepercayaan masyarakat agar menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Oleh karna itu, yang digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan dalam penelitian ini adalah ROA. Dan alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.

ROA digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila

ROA meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Pada bank syariah pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari mudharabah dan musyarakah merupakan yang lebih menyentuh pada sektor riil dan menggerakkan perekonomian serta instrumen profit and loss sharing secara alamiah memiliki andil dalam menahan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank syariah karna sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini, maka kontribusinya terhadap keuangan bank syariah sangat diharapkan. Salah satunya terhadap profitabilitas/ROA bank syariah. Oleh karena itu perlu diteliti tentang seberapa pengaruh pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.

1.2) Permasalahan

Berdasarkan oleh latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan pembiayaan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2016 ?
2. Apakah pertumbuhan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2016 ?
3. Apakah pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2016 ?
4. Apakah pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2016 ?

1.3) Tujuan

Tujuan yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengestimasi dan menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan mudharabah secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
2. Mengestimasi dan menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan musyarakah secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
3. Mengestimasi dan menganalisis pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
4. Mengestimasi dan menganalisis pengaruh secara simultan pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA).

2. Tinjauan Pustaka dan hipotesis

Seperti telah diuraikan di atas variabel independen penelitian ini meliputi pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA). Berikut ini akan diuraikan definisi secara operasional masing-masing tersebut.

Pertumbuhan pembiayaan mudharabah adalah perubahan (peningkatan) pembiayaan mudharabah dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

Pertumbuhan pembiayaan musyarakah adalah perubahan (peningkatan) pembiayaan musyarakah dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

Pertumbuhan dana pihak ketiga adalah perubahan (peningkatan) dana pihak ketiga dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

Profitabilitas adalah perbandingan laba setelah pajak dengan rata-rata aktiva yang di proxi dengan Return on Asset (ROA).

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari 15 Bank namun hanya 6 Bank sampel yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu pada periode tahun 2008- 2016. Jumlah sampelnya adalah 54.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian harus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Merupakan Bank Umum Syariah Devisa.
- c. Bank Umum Syariah Devisa pada periode 2008-2016.
- d. Bank Umum Syariah Devisa yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
- e. Bank Umum Syariah yang digunakan adalah Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah.

4. Hasil dan Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran terhadap variabel-variabel yang diteliti maka perlu dilakukan analisis deskriptif. Pada analisis ini akan dilihat beberapa hal yakni nilai minimum dan maksimum serta rata-rata dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel penelitian. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5.
Statistika Deskriptif Variabel – Variabel Penelitian

	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	DPK	ROA
Mean	0.409111	0.594519	0.338463	0.006426
Median	0.000000	0.261000	0.203500	0.007000
Maximum	14.47900	5.050000	2.786000	0.023000
Minimum	-1.000000	-0.740000	-0.260000	-0.024000
Std. Dev.	2.090220	1.170145	0.521150	0.007019
Skewness	5.856828	2.165928	2.823291	-1.116526
Kurtosis	39.59031	7.170728	12.12631	8.022827
Jarque-Bera	3321.136	81.35988	259.1400	67.98446
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	22.09200	32.10400	18.27700	0.347000
Sum Sq. Dev.	231.5581	72.56967	14.39464	0.002611
Observations	54	54	54	54

4.1) Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian data panel maka dipilih fixed effects. Dimana fixed effects ini menggunakan metode Ordinary least square (OLS). Metode ini mengharuskan pengujian asumsi klasik untuk suatu model regresi. Oleh karena itu untuk memenuhi asumsi klasik berikut ini disajikan masing-masing asumsi klasik.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13.
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	DPK
MUDHARABAH	1	0.2770031683090991	0.6970227336253434
MUSYARAKAH	0.2770031683090991	1	0.4173185277832717
DPK	0.6970227336253434	0.4173185277832717	1

Sumber : Hasil Output EViews9Correlation

Dari tabel 4.13 di atas terlihat nilai korelasi variabel independen pertumbuhan pembiayaan mudharabah, pertumbuhan pembiayaan musyarakah dan pertumbuhan dana pihak ketiga mempunyai nilai korelasi lebih rendah dari 80%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas (Algifari, 2015:189).

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.14.
Uji Heterokedastisitas dengan Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.809557	Prob. F(3,50)	0.4946
Obs*R-squared	2.501460	Prob. Chi-Square(3)	0.4750
Scaled explained SS	2.963507	Prob. Chi-Square(3)	0.3973

Sumber : Hasil Output dengan EViews9 *Heterokedastisitas Test*

Dari tabel 4.14 diatas terlihat nilai probabilitas 0.4750 lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah Heterokedastisitas (Widarjono, 2013:129).

3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan Eviews9.

Tabel 4.15.
Uji Otokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.937620	Mean dependent var	0.441664
Adjusted R-squared	0.926530	S.D. dependent var	4.011557
S.E. of regression	1.042455	Sum squared resid	48.90209
F-statistic	84.54767	Durbin-Watson stat	2.268566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews9 *Autokorelasi Test*

Dari tabel 4.15 diatas terlihat nilai $DW=2.268 > dU = 1.6875$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung otokorelasi positif (Santoso dan Ashari, 2005:240). Setelah regresi memenuhi asumsi klasik, berikut ini dilanjutkan analisis pengujian hipotesis. Tapi sebelumnya akan disajikan model terpilih untuk pengujian regresi estimasi model profitabilitas terlebih dahulu, baru di lanjutkan analisis pengujian hipotesis.

4.2) Model Terpilih untuk Pengujian Regresi Estimasi Model Profitabilitas

Berdasarkan pengujian pemilihan model estimasi data panel dipilih model fixed effects. Pengujian pertama dengan model fixed effects dilakukan untuk persamaan regresi linier data panel estimasi model profitabilitas pertumbuhan pembiayaan mudharabah,

musyarakah, dana pihak ketiga dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Ringkasan hasil pengujian regresi data panel model fixed effects dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16.
Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Data Panel Estimasi Model Profitabilitas Dengan Fixed Effects (Cross-section SUR)

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section SUR)
Date: 07/13/17 Time: 08:39
Sample: 2008 2016
Included observations: 9
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 54
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004216	0.000526	8.021689	0.0000
MUDHARABAH?	-0.000685	0.000118	-5.809364	0.0000
MUSYARAKAH?	7.16E-05	0.000349	0.204956	0.8385
DPK?	0.007231	0.000592	12.21368	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_MEGA--C	0.005955			
_MUAMALAT--C	-0.000316			
_PANIN--C	-0.002221			
_BNI--C	0.000629			
_BRI--C	-0.006576			
_MANDIRI--C	0.002528			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.937620	Mean dependent var	0.441664	
Adjusted R-squared	0.926530	S.D. dependent var	4.011557	
S.E. of regression	1.042455	Sum squared resid	48.90209	
F-statistic	84.54767	Durbin-Watson stat	2.268566	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.359747	Mean dependent var	0.006426	
Sum squared resid	0.001672	Durbin-Watson stat	1.257385	

Sumber : Hasil Output EViews9 Fixed effects (Cross-section SUR)

Berdasarkan pada Tabel 4.16 tersebut di atas, maka persamaan regresinya dapat ditulis:

$$ROA = 0.004 + Ci \text{ (Fixed Effect)} + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

Nilai koefisien Pertumbuhan Mudharabah sebesar -0.000, berarti Pertumbuhan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROA (profitabilitas). Nilai koefisien Pertumbuhan Musyarakah sebesar +7.16, berarti Pertumbuhan Musyarakah berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai koefisien Pertumbuhan DPK sebesar +0.007, berarti Pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap ROA.

Selanjutnya berdasarkan pada Tabel 4.16 dapat disusun persamaan regresi untuk masing-masing Bank Syariah sebagai berikut :

- a. Bank Mega Syariah

$$ROA = 0.010 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

- b. Bank Muamalat Indonesia

$$ROA = 0.003 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

- c. Bank Panin Dubai Syariah

$$ROA = 0.001 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

- d. Bank BNI Syariah

$$ROA = 0.004 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

- e. Bank BRI Syariah

$$ROA = -0.002 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

- f. Bank Syariah Mandiri

$$ROA = 0.006 + -0.000Mudha + 7.16Musya + 0.007DPK$$

Berdasarkan pada Tabel 4.16 dari nilai fixed effects (cross) dapat dibuat ranking yang disajikan pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17.
Ranking Nilai *Fixed Effect (Cross)* Bank Syariah

Bank Syariah	Nilai Fixed Effect (Cross)/Intersep
BRI	-0.006576
PANIN	-0.002221
MUAMALAT	-0.000316
MEGA	0.005955
MANDIRI	0.002528
BNI	0.000629

Sumber : Tabel 4.16

Dari Tabel 4.17 tergambar Bank BRI Syariah memiliki fixed effect (cross) paling besar, dengan demikian BRI Syariah memiliki intersep terbesar yaitu sebesar -0.006576. Hal ini berarti apabila diasumsikan variabel bebas tidak berubah maka ROA (profitabilitas) hanya akan tergantung dari efek individu (intersep) BNI Syariah yaitu sebesar -0.006576. Nilai fixed effect (cross) paling kecil dimiliki Bank BNI Syariah dengan intersep terkecil sebesar 0.000629. Hal ini berarti apabila diasumsikan variabel bebas tidak berubah maka ROA (profitabilitas) hanya akan tergantung dari efek individu (intersep) Bank BNI Syariah yaitu sebesar 0.000629.

4.3) Pengujian Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah dengan koefisien regresi $\beta_1 = -0.000$ mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara negatif signifikan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, nilai t-statistik dari model penelitian ini sebesar -5.809 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel yaitu sebesar = 1.67591 atau probabilitas (t-statistik) = 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan profitabilitas (ROA) 6 Bank Umum Syariah di OJK periode 2008-2016.

Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan musyarakah dengan koefisien regresi $\beta_2 = 7.16$ tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif tidak signifikan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, nilai t-statistik dari model penelitian ini sebesar 0.204 yang lebih kecil dibandingkan t-tabel yaitu sebesar = 1.67591 atau probabilitas (t-statistik) = 0.8385 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. yang berarti H_0 diterima. Temuan empiris ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan

bahwa pertumbuhan pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah di OJK periode 2008-2016 .

Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga dengan koefisien regresi $\beta_3 = +0.007$ mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif signifikan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, dimana nilai probabilitas t-statistik (0.0000) yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau t-hitung = 12.213 lebih besar t-tabel = 1.67591 yang berarti H_0 ditolak.

Temuan empiris ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah di OJK periode 2008-2016.

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. F-Statistik dengan menggunakan hipotesis pengujian sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots \beta_k = 0$$

H_a = minimal ada salah satu β_j yang tidak sama dengan nol.

Tolak H_0 jika F-statistik $> F_{\alpha}(k-1, NT-N-K)$ atau Prob (F-statistik) $< \alpha$. Jika H_0 ditolak, artinya dengan tingkat keyakinan $1-\alpha$ dapat menyimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan di dalam model secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai F-statistik dari model penelitian ini sebesar 84.54767. Nilai ini lebih besar dibandingkan F-tabel yaitu sebesar = 2.79 atau probabilitas (F-statistik) = 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel pertumbuhan mudharabah, musyarakah, dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Dengan melihat kembali Tabel 4.17, bahwa nilai R^2 dari model penelitian yang diperoleh menggunakan model fixed effect memiliki nilai sebesar 0.9376, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan dengan kontribusi variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga adalah sebesar 93,76% pada level of significant 5%. Sedangkan sisanya sekitar 6,24% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

5. Simpulan dan Saran

5.1) Simpulan

1. Variabel pertumbuhan pembiayaan mudharabah mempengaruhi profitabilitas (ROA).
2. Variabel pertumbuhan pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA).
3. Variabel pertumbuhan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas (ROA).
4. Variable pertumbuhan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara positif signifikan secara simultan.

5.2) Saran

a. Pihak Bank Umum Syariah

Perbankan Syariah di Indonesia memerlukan perhatian terhadap pertumbuhan pembiayaan. Agar lebih dapat menyalurkan pembiayaan dengan melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai variasi akad pembiayaan dengan bagihasil yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada pihak yang kekurangan dana, kemudian dengan meningkatkan pengkajian akan monitoring terhadap pengembalian atas penyaluran pembiayaan tersebut sehingga meminimalisir terjadinya pembiayaan yang macet yang berdampak dalam memaksimalkan perolehan laba.

Perbankan Syariah di Indonesia memerlukan perhatian terhadap pertumbuhan DPK. agar lebih dapat mengumpulkan dana pihak ketiga dengan pengkajian lebih lanjut mengenai optimalisasi sumber-sumber dpk tersebut, diantaranya dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja, kapabilitas, integritas dan kredibilitas perbankan syariah. Menjamin keamanan dana nasabah, pelayanan dan pengelolaan serta ekspektasi perkiraan pendapatan yang diperoleh dari penyimpanan dana tersebut.

Perbankan Syariah di Indonesia memerlukan perhatian terhadap penyaluran pembiayaan yang bersumber dari pengumpulan dana pihak ketiga. Untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan dana pihak ketiga dengan cara menyalurkan pembiayaan yaitu dengan mengkaji pemberian kepercayaan dan jaminan keamanan dana nasabah, pelayanan dan pengkajian lebih lanjut mengenai variasi akad pembiayaan dengan bagi hasil yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan kepadapihak yang kekurangan dana.

b. Pihak Peneliti Selanjutnya

Hendaknya memperluas data penelitian. Misalnya dengan memasukan pembiayaan lain seperti pembiayaan salam, istisna, ijarah, qardh dan sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama dapat digunakan jenis pembiayaan yang lainnya dengan indikator rentabilitas yang di ukur dengan Return on Equity (ROE).